

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi penelitian**

Penelitian mengenai posisi agama dalam keberagaman keluarga orang tua beda agama sengaja penulis tentukan lokasinya di jalan Kananga Air Dingin, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah. Dengan alasan karena penulis melihat di sini terdapat sebuah keluarga orang tua beda agama. Menurut penulis keluarga perti ini unik, karena jarang sekali didapati keluarga yang beda agama memilik sampai empat orang anak, tiga dari antara ananknaya telah berkeluarga dan satu dari antaranya masih kuliah. Pada keluarga yang menikah beda agama ini orang tua sangat aktif dalam bidang agama, yaitu ibu Lisma yang aktif dan juga sebagai guru mengaji di masjid Nurul Yakin dan ia juga sebagai ketua majelis taklim di Komplek Air Dingin. Kemudian alasan terakhir penulis memilih tempat ini ialah karena tempatnya dekat dari jangkauan penulis.

#### **B. Jenis penelitian**

Jeni penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena data-datanya akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengungkapkan gejala-gejala, fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat (Nurul Zuriah, 2006:47). Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu menggambarkan sifat suatu keadaan yang berjalan pada saat penelitian, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. “Pada penelitian ini penulis berusaha menggambarkan kegiatan

penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis (Sukardi, 2005:14).

### **C. Sumber data**

Data yang didapat oleh penulis adalah dengan terjun langsung ke lapangan melalui:

#### 1. Data primer

Yang dimaksud dengan data primer disini adalah data yang didapatkan dari sepasang suami istri yang nikah beda agama, dan anak dari keluarga nikah beda agama yang di jadikan objek penelitian. Yaitu Nur Lisma sebagai istri dan Rozi Sofi Hia sebagai suami dan anak-anaknya yaitu Taufik, Novi, Aguari Rezeki Hia, dan kharisma.

#### 2. Data skunder

Yang dimaksud dengan data skunder adalah masyarakat sekitar yang mengetahui sedikit banyaknya tentang keluarga Nur Lisma. Yaitu Selsi Mustika Sari, Trimayetri, Rosina



### **D. Metode pengumpulan data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Teknik observasi

Yang dimaksud tekni observasi disini adalah pengumpulan data melalui pengamatan indrawi ketika terjun ke lapangan, dengan melaksanakan pencatatan terhadap gejala-gejala yang terjadi terhadap objek penelitian secara langsung di tempat penelitian yang beralamat di Air Dingin Jalan Kenanga Lubuk Minturun.

Peneliti melihat langsung kehidupan keberagaman keluarga orang tua beda agama tersebut.

## 2. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Murti Sumarni, 2006: 85). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara atau interview terhadap keluarga orang tua beda agama mulai dari orang tua, anak dan masyarakat setempat. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan nara sumber yang berkaitan dengan keberagaman yang terdapat dalam keluarga orang tua beda agama tersebut.

## E. Metode analisis data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan teknik yang di sampai kan oleh Miles dan Huberman yang meliputi tiga hal sebagai berikut:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan : “the most frequent form of display data for *qualitative research* data in the past has been narrative text” artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja).

### 3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.